

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017–2020)

SKRIPSI



Oleh

MAR 'ATUS SHALIHAH

NIM : 17510137

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017–2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

**MAR 'ATUS SHALIHAH
NIM : 17510137**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017–2020)

SKRIPSI

Oleh

MAR 'ATUS SHALIAH

NIM : 17510137

Telah disetujui pada 13 Desember 2021
Dosen Pembimbing,



Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si
NIP. 196702271998032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Muhammad Sulhan
NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020)

SKRIPSI

Oleh:

MAR 'ATUS SHALIHAH

NIM: 17510137

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 28 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|---|-----|--|---|
| 1. Ketua Penguji
<u>Ayub Wijayati Sapta Pradana, .Si</u>
198609082019032008 | : (|  |) |
| 2. Penguji Utama
<u>Muhammad Sulhan, SE, MM</u>
19740604 2006041002 | : (|  |) |
| 3. Penguji III/ Dosen Pembimbing
<u>Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si</u>
196702271998032001 | : (|  |) |



Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Muhammad Sulhan, SE., M.M
NIP. 19740604 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mar 'Atus Shalihah
NIM : 17510137
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unversitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi 2017-2020)

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Desember 2021

Hormat Saya,



Mar 'Atus Shalihah
NIM. 17510137

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Mardiana, S.E., M.M., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UIN) Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak H. Haryanto dan Ibu Hj. Farhat, serta kakak-kakak dan adikku tersayang

- yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya secara moril dan spiritual.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan; Ayu Husnul Khotimah, Putri Rahayuningtias, Ainun Hafni Amalia, Verlin Rizqon Navia, Rose Rohaida Aisy yang dari awal hingga akhir telah memberikan support dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
 9. Teman-teman Manajemen 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
 10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Malang, 28 Desember 2021



Mar 'Atus Shalihah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المستخلص	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil-hasil Penelitian terdahulu	13
2.2 Kajian teoritis	39
2.2.1. Teori <i>Signall</i>	39
2.2.2. <i>Bird In The Hand Theory</i>	40
2.2.3. Profitabilitas	41
2.2.4. Pertumbuhan Perusahaan	47
2.2.5. Nilai Perusahaan.....	51
2.2.6. Kebijakan Dividen	55

2.3	Kerangka Konseptual	56
2.4	Hipotesis	56
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	56
2.4.2	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ...	57
2.4.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	58
2.4.4	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	59
BAB III METODE PENELITIAN		61
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
3.2	Lokasi Penelitian	61
3.3	Populasi dan Sampel	61
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	65
3.5	Data dan Jenis Data	66
3.6	Teknik Pengumpulan Data	67
3.7	Definisi Operasional Variabel	67
3.7.1	Variabel Independen	67
3.7.2	Variabel Dependen	70
3.7.3	Variabel Moderasi	71
3.8	Analisis Data	72
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	73
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	73
3.8.3	Uji T (T-Test)	75
3.8.4	Moderating Regression Analysis	76
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		79
4.1	Hasil Penelitian	79
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	79
4.1.2	Gambaran umum Variabel	81
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	85
4.1.4	Uji Regresi	89
4.2	Pembahasan	92
4.2.1	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	92
4.2.2	Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	95

4.2.3	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.....	97
4.2.4	Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	98
BAB V PENUTUP		99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Terbaru	38
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian.....	62
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	66
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan Emiten.....	80
Tabel 4. 2 Rata-rata Statistik Variabel Penelitian	81
Tabel 4. 3 Perhitungan Hasil Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedasitas	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji-T	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	56
------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar tabel ROA pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017 - 2020
- Lampiran 2 : Daftar tabel Pertumbuhan Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017 - 2020
- Lampiran 3 : Daftar tabel PBV pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017 - 2020
- Lampiran 4 : Daftar tabel DPR pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017 - 2020
- Lampiran 5 : Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 9 : Biodata Diri
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Shalihah, Mar 'Atus, 2021. SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Studi pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017-2020"

Pembimbing : Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si

Kata Kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Dividen Payout Ratio*

Aktivitas manufaktur di Indonesia menurun dengan laju tercepat, disusul dengan menurunnya *output* dan permintaan baru karena penutupan pabrik dan banjir yang mengganggu rantai pasokan. Berdasarkan survei IHS Markit yang dirilis Rabu (1/4/2020). Indeks manajer anjlok ke posisi 45,3 pada bulan Maret dari level 51,9 pada bulan Februari. Level di bawah 50 menandakan adanya kontraksi dalam aktivitas manufaktur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) yang diproksikan pada *Return On Assets* (ROA) dan Pertumbuhan Perusahaan (X2) yang diproksikan pada pertumbuhan penjualan. Variabel dependen dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan (Y), dan ditambahkan dengan variabel moderasi yaitu Kebijakan Dividen (Z). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social* (SPSS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (Z) mampu memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) mampu memoderasi hubungan antar Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Shalihah, Mar 'Atus, 2021. Thesis. Title: “The Effect of Company Profitability and Growth on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable Study in the Consumer Goods Sector in 2017-2020”

Advisor : Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si

Keywords : Profitability, Company Growth, Firm Value, Dividend *Payout Ratio*

Manufacturing activity in Indonesia declined at the fastest pace, followed by a decline in output and new demand due to factory closures and flooding disrupting the supply chain. Based on the IHS Markit survey released Wednesday (1/4/2020). The managers' index fell to 45.3 in March from 51.9 in February. Levels below 50 signal a contraction in manufacturing activity.

This research uses quantitative methods. The population in this study are consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The number of samples in this study were 18 companies. The independent variables in this study are Profitability (X1) which is proxied on Return On Assets (ROA) and Company Growth (X2) which is proxied by sales growth. In this study the dependent variable is Firm Value (Y), and it is combined with a moderating variable, Dividend Policy (Z). The data analysis technique in this study used the Statistical Package for the Social (SPSS).

The results of this study indicate that profitability as proxied by Return On Assets (ROA) has an effect on firm value, while firm growth as proxied by sales growth has no significant effect on firm value. Dividend policy proxied by Dividend Payout Ratio (Z) is able to moderate the relationship between Return On Assets (ROA) to Firm Value and Dividend Payout Ratio (DPR) is able to moderate the relationship between Sales Growth and Firm Value.

المستخلص

صالحه، مرآة 2021. البحث العلمي: " أثر الربحية ونمو الشركة على قيمة الشركة مع سياسة توزيع الأرباح كدراسة متغيرة معتدلة في قطاع السلع الاستهلاكية في ٢٠١٧ - ٢٠٢٠"

المشرفة : الحاحة عمرة الحسنه الماجستير

الكلمات الرئيسية: الربحية، نمو الشركة، قيمة الشركة، توزيع الأرباح نسبة

انخفض نشاط التصنيع في إندونيسيا بأسرع معدل، تلاه انخفاض في الإنتاج وطلب جديد بسبب إغلاق المصانع والفيضانات التي تعطلت سلاسل التوريد. بناءً على استطلاع شركة IHS الصادر يوم الأربعاء (٢٠٢٠/٤/١). وانخفض مؤشر المديرين إلى ٤٥.٣ في مارس من ٥١.٩ في فبراير. تشير المستويات الأقل من ٥٠ إلى انكماش نشاط التصنيع. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. السكان في هذا البحث هم شركات قطاع السلع الاستهلاكية المدرجة في بورصة إندونيسيا في ٢٠١٧ - ٢٠٢٠. بلغ عدد العينات في هذه الدراسة ١٨ شركة. المتغير المستقل في هذا البحث هو الربحية (X1) والتي يتم تمثيلها على العائد على الأصول (ROA) ونمو الشركة (X2) والتي يتم تمثيلها على نمو المبيعات. المتغير التابع في هذا البحث هو قيمة الشركة (Y) ، ويضاف مع متغير معتدل، وهو سياسة توزيع الأرباح (Z) تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة الحزمة الإحصائية للمجتمع (SPSS)

تشير نتائج هذا البحث إلى أن الربحية التي يتم تمثيلها بواسطة العائد على الأصول (ROA) لها تأثير على قيمة الشركة، في حين أن نمو الشركة كما يقال عن نمو المبيعات ليس له تأثير كبير على قيمة الشركة. إن سياسة توزيع الأرباح المحسوبة بواسطة نسبة توزيع الأرباح (Z) قادرة على تعديل العلاقة بين العائد على الأصول (ROA) إلى قيمة الشركة ونسبة توزيع الأرباح (DPR) قادرة على تعديل العلاقة بين نمو المبيعات وقيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekian banyaknya industri, yang paling mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri manufaktur. Banyaknya perusahaan dalam industri manufaktur dan juga dorongan kondisi ekonomi sekarang telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan manufaktur. Dengan adanya persaingan industri manufaktur itu membuat para perusahaan menjadikan kinerjanya menjadi lebih kuat agar tujuan perusahaan tercapai dengan semaksimal mungkin.

Memasuki bulan Maret, awal di umulkannya Covid-19 di Indonesia, membuat hampir semua bidang perekonomian di Indonesia menjadi anjlok, tak terkecuali sektor manufaktur. Aktivitas manufaktur di Indonesia menurun dengan laju tercepat, disusul dengan menurunnya *output* dan permintaan baru karena penutupan pabrik dan banjir yang mengganggu rantai pasokan. Berdasarkan survei IHS Markit yang dirilis Rabu (1/4/2020). Indeks manajer anjlok ke posisi 45,3 pada bulan Maret dari level 51,9 pada bulan Februari. Level di bawah 50 menandakan adanya kontraksi dalam aktivitas manufaktur.

Penurunan ini juga merupakan yang terdalam sejak survey dimulai April 2011. Kepala Ekonom IHS Markit, Bernard Aw, mengatakan

penurunan tajam aktivitas manufaktur ini diakibatkan oleh upaya penanganan penyebaran COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan. Pada waktu yang sama, pabrik-pabrik yang ditutup menyebabkan produksi menurun. IHS Markit mencatat adanya penumpukan produksi selama enam bulan berturut-turut pada bulan Maret. Penurunan aktivitas ini juga dibarengi dengan penurunan permintaan, yang mendorong perusahaan mengurangi aktivitas pembelian barang modal dengan laju tercepat dalam sejarah survei.

Alasan berdirinya atau dibentuknya perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Perusahaan sendiri mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan juga jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (laba) secara maksimal, sementara untuk tujuan jangka panjang yang paling utama adalah perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaannya yang ada pada harga sahamnya. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Brigham dan Gapensi, 2006). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar usahanya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang akan ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Martono dan Agus (2005: 2) dalam Rika (2010) dan Alfredo (2011) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan saham tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai masing-masing perusahaan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perusahaan yang sudah *go public* dibagi menjadi 2, yaitu perusahaan besar atau perusahaan yang pertumbuhannya dari tahun ke tahun semakin baik, dan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor akan lebih memilih perusahaan yang besar dibandingkan perusahaan yang kecil. Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan ialah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Pertumbuhan adalah jalan yang menunjukkan adanya suatu perubahan dari yang belum ada hingga menjadi ada, mulai dari hal kecil sampai berubah menjadi hal besar. Pertumbuhan itu sendiri menggambarkan suatu yang hidup dan berkembang. Pertumbuhan perusahaan ialah hidup

dan juga berkembangnya suatu perusahaan. Menurut penelitian Kusumajaya (2011), pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan pihak luar.

Menurut Machfoeds dalam Safitri dan Suwitho (2015), pertumbuhan ialah ketika seberapa jauh suatu perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara menyeluruh atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Sedangkan menurut Herawati (2013), pertumbuhan perusahaan ialah kemampuan perusahaan tersebut untuk meningkatkan size yang dapat mempengaruhi 3 faktor, yaitu faktor eksternal, faktor internal, dan juga penguat iklim industri.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Indrarini, 2019:2).

Nilai perusahaan dalam kesan dari para investor kepada perusahaan, yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh

peluang-peluang investor. Menurut Sisca (2016), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuiti perusahaan yang beredar. Semakin baiknya nilai perusahaan, maka suatu perusahaan akan dipandang baik oleh para investor. Tingginya nilai perusahaan juga akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor diantaranya adalah kebijakan dividen, *leverage*, dan profitabilitas (Sisca, 2016).

Menurut Husnan (2000), nilai perusahaan ialah harga yang rela dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan itu dijual. Sedangkan menurut Keown (2004), nilai perusahaan ialah suatu nilai pasar yang berasal dari surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Dari besarnya harga saham kita dapat mengukur nilai perusahaan. Jika harga saham tinggi, maka akan membuat nilai perusahaan juga akan tinggi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Fahmi (2013:116), Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amirya dan Atmini, 2007) dalam Lifessy (2011), ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni : ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, dividen, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal. Menurut Hermuningsih (2013), profitabilitas ialah ukuran kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan ataupun laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, yaitu total aktiva maupun modal itu sendiri.

Menurut Kamaludin (2011:45), rasio profitabilitas adalah gambaran tingkat efektivitas pengelolaan dalam menghasilkan laba di suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2013:230), rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menentukan keuntungan dari pengguna modalnya. Dapat disimpulkan, rasio profitabilitas ialah cara untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dasarnya dividen adalah penentuan besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen sangat penting karena dapat mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan, dan posisi likuiditas.

Dengan kata lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan untuk membagikan keuntungan atau menahannya (laba ditahan) untuk diinvestasikan Kembali di dalam perusahaan (keputusan investasi). Kebijakan dividen yang optimal dalam sebuah perusahaan adalah kebijakan seimbang antara dividen yield saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga meaksimumkan nilai perusahaan (Darmawan, 2018: 4).

Sarton (2010: 6-11) mengatakan bahwa kemakmuran para pemegang saham akan meningkat Ketika harga saham yang dimilikinya meningkat. Artinya semakin tinggi harga pasar saham berbanding lurus dengan semakin meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Harga pasar dari saham,, menunjukkan nilai perusahaan. Oleh karena itu Ketika harga pasar saham meningkat, hal itu berarti meningkatnya nilai perusahaan.

Banyak penelitian tentang masalah ini dilakukan, namun hasil penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono dan Hartediansyah (2012), bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen juga pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang sama dalam penelitian Ramdhonah, dkk (2019) dalam penelitiannya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Suastini, dkk (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam struktur modal pun tidak dapat memoderasi kepemilikan manajerial dan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016), dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mery (2017), dari penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam kebijakan dividen, mampu memoderasi likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak dapat memoderasi *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Sedana (2015), menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Prasetyorini (2013), dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dhani dan Utama (2017), penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fadhli (2015) menyimpulkan bahwa LDR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Suwardika dan Mustanda (2017), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan juga profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Mardiyati, dkk (2012), dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) dan kebijakan hutang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, untuk profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Meidiawati dan Mildawati (2016), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan,

dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Hermuningsih (2013), menghasilkan bahwa Profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk Struktur Modal merupakan variabel intervening bagi *growth opportunity* namun tidak berlaku untuk profitabilitas.

Putra dan Lestari (2016) melakukan penelitian yang hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dewi dan Suyono (2019), dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu (*research gap*) membuat topik ini menarik untuk diteliti kembali agar dapat menjadi penguat dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen yang masih jarang diteliti peneliti terdahulu.

Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel**

Moderasi (Studi pada Sektor Manufaktur Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Pembagian Dividen dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Pembagian Dividen dapat memoderasi hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan antara Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan antara Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas dapat diketahui manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengetahui informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam memberikan gambaran tingkat profitabilitas dan memberikan tambahan informasi terkait kondisi *financial* perusahaan juga membantu dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah wawasan dan juga pengetahuan bagi penulis yang sebelumnya belum diketahui terkait pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menambah variabel moderasi kebijakan dividen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono dan Hartediansyah (2012), dengan judul “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan meneliti perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen juga pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Suastini, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini dapat kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam struktur modal pun tidak dapat

memoderasi kepemilikan manajerial dan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ramdhonah, dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2017)” menggunakan metode analisis data panel. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Mery (2017), dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014”

menggunakan metode analisis regresi berganda. Dari penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam kebijakan dividen, mampu memoderasi likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak dapat memoderasi *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Sedana (2015) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)” menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Prasetyorini (2013), dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menggunakan metode analisis Tobin’s Q. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dhani dan Utama (2017) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menggunakan metode analisis regresi linier.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Fadhli (2015) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi, & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013” menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LDR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Suwardika dan Mustanda (2017) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan juga profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Mardiyati, dkk (2012) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas

terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2010)” menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) dan kebijakan hutang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, untuk profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Meidiawati dan Mildawati (2016), yang berjudul “Pengaruh *Size*, *Growth*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan” dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Hermuningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia” menggunakan metode analisis path. Dari penelitian ini menghasilkan bahwa Profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk Struktur Modal merupakan variabel intervening bagi *growth opportunity* namun tidak berlaku untuk profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Suyono (2019) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Tahu dan Susilo (2017) yang berjudul, “Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, 3) Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan nilai perusahaan, 4) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, 5) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan, 6) Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suyono (2019) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; 1. Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajarian dan Isnalita (2018), yang berjudul “*Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*”, menggunakan metode Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas, Uji T, Analisis Regresi Moderasi (MRA), dan koefisien Determinasi. Hasil dalam penelitian ini : 1. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mengelola SD sehingga mencapai pendapatan yang tinggi, 2. Aset Likuid yang tinggi rentan terhadap dana yang menganggur, 3. Tingkatan Hutang yang tinggi maka tingkat risiko gagal bayar juga tinggi, 4. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan mempunyai produktivitas yang tinggi, 5. Profitabilitas yang tinggi akan membagikan kebijakan dividen yang tinggi, . tingkat Likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, 7. Leverage yang tinggi rentan terhadap

kredit macet bahkan sampai bangkrut, 8. Kebijakan Dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Setiyowati (2018), yang berjudul “*Profitability and Leverage to the Value of Companies With Dividend Policies as a Moderation Variable*”, menggunakan metode Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dalam penelitian ini yaitu : 1. Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan, 2. Leverage mempengaruhi Nilai Perusahaan, 3. Kebijakan Dividen memperkuat hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan, 4. Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Leverage dengan Nilai Perusahaan.

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Hadi Sumarsono dan Elzis Hartediansyah (2012)	Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. Kebijakan Dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai	Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 3. Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4. Struktur Modal tidak mampu memoderasi penuh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, 5. Struktur Modal tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
----	--	---	---	---

		Variabel Moderasi)		
3.	Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur	Analisis Regresi Linier (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, 3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4. Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

		yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014)		
4.	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, 3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, 4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

		(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2017)	perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
5.	Kiki Noviem Mery (2017)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		<p>Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2014)</p>	<p>4. Kebijakan Dividen mampu memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>5. Kebijakan Dividen mampu memoderasi <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Kebijakan Dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan</p>
--	--	---	--

6.	Bayu Irfandi Wijaya dan I. B. Panji Sedana (2015)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis diketahui bahwa kebijakan Dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan 2. Kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
7.	Bhekti Fitri Prasetyorini (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Analisis Tobin's Q	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan, <i>Price earning ratio</i>, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		Leverage, <i>Price Earning Ratio</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan		2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8.	Isabella Permata Dhani dan A. A Gde Satia Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

9.	Muhammad Fadhli (2015)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan,	Analisis Regresi Linier Berganda; Uji Multikolineartitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan 4. LDR yang dimoderasi kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 5. ROA yang dimoderasi kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan
----	------------------------	---	--	---

		Asuransi, dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013)		
10.	Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuha Perusahaan, dan	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>1. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

		Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti		<p>3. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan</p>
11.	Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diprosikan dengan pbv</p> <p>2. Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>

		Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2010)		
12.	Karina Meidiawati dan Titik Mildawati (2016)	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Growth</i> , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda; Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

				5. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
13.	Sri Hermuningsih (2013)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	<p>1. Profitabilitas, <i>growth opportunity</i>, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Variabel Struktur Modal merupakan variabel intervening bagi <i>growth opportunity</i> namun tidak berlaku untuk profitabilitas</p>

14.	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kebijakan Dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
15.	Diana Santika Dewi dan Bambang Suyono (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan		
16.	Gregorius Paulus Tahu dan Dominicius Djoko Budi Susilo (2017)	<i>Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of</i>	Analisis Regresi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan Dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiitas terhadap nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan nilai perusahaan 4. Kebijakan Dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap niali perusahaan

		<i>Indonesia Stock Exchange</i>		<p>5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan</p>
17.	Ardina Zahrah Fajaria dan Isnalita (2018)	<i>The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a</i>	<p>1. Analisis deskriptif</p> <p>2. Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.</p> <p>3. Uji T</p>	<p>6. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mengelola SD sehingga mencapai pendapatan yang tinggi</p> <p>7. Aset likuid yang tinggi rentan terhadap dan yang menganggur</p> <p>8. Tingkat hutang yang tinggi maka tingkat risiko gagal bayar juga tinggi</p> <p>9. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan mempunyai produktivits yang tinggi</p>

		<i>Moderating Variable</i>	4. Analisis Regresi Moderasi, 5. Koefisien Determinasi	10. Profitabilitas yang tinggi akan membagikan Kebijakan Dividen yang tinggi 11. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan 12. <i>Leverage</i> yang tinggi rentan terhadap kredit macet bahkan sampai bangkrut 13. Kebijakan Dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan
18.	Mardiana Supami Wahyu Setiyowati (2018)	<i>Profitability and Leverage to the Value of Companies with Dividend Policies as a</i>	Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)	1. Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan 2. <i>Leverage</i> mempengaruhi Nilai Perusahaan 3. Kebijakan Dividen memperkuat hubungan Profitabilitas dengan nilai Perusahaan 4. Kebijakan Dividen memoderasi hubungan <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan

		<i>Moderation Variable</i>		
--	--	--------------------------------	--	--

Tabel 2. 2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Terbaru

Persamaan	Perbedaan
Variabel Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas yang dimoderasi Kebijakan Dividen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Perusahaan yang dimoderasi oleh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan 2. Tahun penelitian pada Tahun 2017 - 2020

2.2 Kajian teoritis

2.2.1. Teori *Signall*

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al, 2000).

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan

bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Sari dan Zuhrohtun, 2006).

Informasi yang sudah dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika hasil akhir pengumuman mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu mengintrepretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Ketika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Jogiyanto: 2000; dalam Putra; 2013)

2.2.2. *Bird In The Hand Theory*

Teori *bird in the hand* adalah salah satu teori dalam kebijakan dividen, teori ini dikembangkan oleh Myron Gordon pada tahun 1956 dan John Lintner pada tahun 1962. Gordon dan Lintner menyatakan bahwa aliran dividen di masa mendatang akan didiskonto pada tingkat yang lebih rendah daripada keuntungan modal harapan. Anggapan tersebut diformulasikan dalam model penelitian saham Gordon (*Gordon Valuation Model*) yang

menyatakan bahwa saham perusahaan akan dihargai lebih tinggi jika dividen harapannya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang dividennya lebih rendah (Gumanti, 2013)

2.2.3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah keuntungannya (laba). Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas ini akan di digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Kasmir (2010:196), profitabilitas merupakan factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Kamaludin (2011:45), rasio profitabilitas adalah gambaran tingkat efektivitas pengelolaan dalam menghasilkan laba di suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2013:230), rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menentukan keuntungan dari pengguna modalnya. Dapat disimpulkan, rasio profitabilitas ialah cara untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

1. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Sudana, 2009: 26)

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya (Sudana, 2009: 26)

2. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sudana, 2009: 276)

ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri (Sudana, 2009: 26). Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Mardiyanto, 2008: 63)

3. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi :

Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

(Sudana, 2009: 27)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh

bagian yaitu: produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2009: 27)

Operating Profit Margin

$$OPM = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

(Sudana, 2009: 27)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba (Sudana, 2009: 27)

Gross Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

(Sudana, 2009: 28)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi yang dicapai bagian produksi (Sudana, 2009: 28)

4. Basic Earning Power

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan

menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2009: 28)

$$BEP = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

(Sudana, 2009: 28)

5. Return on Sales

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut *margin operasional* atau marjin pendapatan operasional.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROS adalah sebagai berikut :

$$ROS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

(Ryanto, 2010: 335)

Profitabilitas dalam Islam disebut laba artinya pertambahan modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspansi dagang (Syahatah, 2001: 149).

Dalam Al-Quran sudah dijelaskan bahwa diperbolehkan

mencari keuntungan jika didasarkan pada kegiatan perdagangan yang diawali dengan niat baik, halal, dan juga penuh kesungguhan dan keikhlasan untuk mencari keberkahan ataupun ridho Allaah swt. Serta meninggalkan kecurangan-kecurangan didalamnya dan mengikuti syariat Islam. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 188 :

الَّذِينَ آمَنُوا مِنْ قَرِيبٍ ۖ إِنَّمَا لِيَتَأْكَلُوا الْحَكَمَ إِلَىٰ هَا وَتُدُلُّوا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ بِالْآثِمِينَ

Artinya :

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”(Q.S. Al-Baqarah: 188)

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan bahwa “(Dan janganlah kamu memakan harta sesama kamu), artinya janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain (dengan jalan yang batil), maksudnya jalan yang haram menurut syariat, misalnya dengan mencuri, mengintimidasi dan lain-lain (Dan) janganlah (kamu bawa) atau ajukan (ia) artinya urusan harta ini ke pengadilan dengan menyertakan uang suap (kepada hakim-hakim, agar kamu dapat memakan) dengan jalan tuntutan di pengadilan itu (sebagian) atau sejumlah

(harta manusia) yang bercampur (dengan dosa, padahal kamu mengetahui) bahwa kamu berbuat kekeliruan.

2.2.4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan untuk mengembangkan skalanya. Secara umum, pertumbuhan suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyaknya faktor : eksternal, internal, dan iklim perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan modal sebagai pembiayaan sehingga tidak ada biaya keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat membutuhkan banyak modal untuk berkembang, sehingga perusahaan biasanya memegang keuntungan daripada membagikannya kepada pemegang saham.

Pertumbuhan (*growth*) adalah kedudukan suatu perusahaan dalam keseluruhan sistem ekonomi atau keseluruhan sistem atau sistem ekonomi industri yang sama (Machfoedz, 1996). Secara umum, perusahaan yang tumbuh pesat akan mendapatkan hasil yang positif yaitu mempertahankan posisi yang stabil di era persaingan, menikmati pertumbuhan penjualan yang signifikan, dan peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang berkembang pesat juga menikmati manfaat dari citra positif, namun perusahaan harus

berhati-hati, karena kesuksesan membuat perusahaan rentan terhadap masalah negatif.

Ni Made Suastini dkk (2016) mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan dipertimbangkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu aspek positif yang diharapkan pemilik maupun investor terhadap perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor, perusahaan yang terus tumbuh cenderung memiliki prospek yang baik, sebab perusahaan akan mampu menghasilkan *rate of return* (tingkat pengembalian) yang lebih tinggi sering dengan pertumbuhan yang dialami perusahaan tersebut.

Menurut Tambunan (2008:155) dalam Hestinoviana, dkk (2013) rasio pertumbuhan perusahaan dapat dihitung melalui pendapatan bersih, rasio pertumbuhan total aktiva, rasio pertumbuhan penjualan bersih, dan rasio pertumbuhan total ekuitas.

1. Pertumbuhan Laba Bersih (Pendapatan)

$$= \frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba Bersih tahun lalu}}$$

(Tambunan (2008:155))

Dimana modal adalah salah satu komponen dalam penentuan besarnya laba suatu perusahaan. Laba yang besar diharapkan dapat dikembangkan untuk menghasilkan laba perusahaan yang lebih besar lagi.

2. Pertumbuhan Laba Operasi (Aset)

$$= \frac{\text{Laba tahun ini} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$$

(Tambunan (2008:155))

Pertumbuhan laba operasi perusahaan yang terus meningkat dapat digunakan untuk melihat aspek pemasaran dan juga efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

$$= \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

3. Pertumbuhan Penjualan

(Kasmir, 2016:107)

Pertumbuhan penjualan dapat dilihat melalui aspek pemasarannya. Penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun membuktikan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan. Metode pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke-t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

Untuk menilai suatu perusahaan itu semakin baik atau semakin buruk, maka para investor dapat menilai perusahaan itu dari perubahan modal, perubahan penjualan, dan

perubahan aset. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

مَا يُعَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ مَعْبُوتٍ لَهُ
 مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُمْ مَرَدٌّ فَلَا سَوْءَ يَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَأْنَفُسِهِمْ مَا يُعَيِّرُوا حَتَّى يَوْمٍ
 وَالِ مِنْ دُونِهِ

Artinya :

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan bahwa (Baginya) manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. (Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum) artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu

kaum) yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain Dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka. Huruf min di sini adalah zaidah.

2.2.5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Tujuan perusahaan dalam jangka adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pemilik perusahaan (Kusumajaya: 2011).

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore: 2005). Menurut Sutrisno (2012: 196), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk dapat memiliki suatu perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan tercermin dari kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, maka nilai saham akan menjado lebih tinggi begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran atas kepercayaan investor ataupun calon investor terhadap suatu perusahaan.

Untuk mengukur nilai perusahaan, dapat dilakukan dengan beberapa metode :

1. *Price Book Value (PBV)*

Rasio *Price Book Value (PBV)*. PBV merupakan rasio perbandingan antara nilai perusahaan di pasar berdasarkan penilaian dari pelaku pasar yakni investor maupun trader berbanding dengan nilai perusahaan berdasarkan dari laporan keuangan, Menurut Kasmir (2012: 117) rumus untuk menghitung nilai PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

(Ksmir, 2012:117)

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). *Price Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus untuk PER adalah :

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

(Brigham dan Houston, 2006:110)

3. **Tobin's Q**

Meningkatnya nilai perusahaan ialah suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Diperlukan prestasi citra yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain (investor).

$$Q = \frac{(emv + D)}{(EBV + d)}$$

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

Hal ini dapat dikaitkan dengan QS. Qashash ayat 77 yang berbunyi :

إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنُ كَمَا وَأَحْسِنَ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ ءَاتَاكَ فِيمَا وَأَبْتَعِ
الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبَعِ وَلَا

Artinya :

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Q.S. Al-Qashash: 77)

Tafsir diatas menjelaskan bahwa (Dan carilah) upayakanlah (pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kalian) berupa harta benda (kebahagiaan negeri akhirat) seumpamanya kamu menafkahnnya di jalan ketaatan kepada Allah (dan janganlah kamu melupakan) jangan kamu lupa (bagianmu dari kenikmatan duniawi) yakni hendaknya kamu beramal dengannya untuk mencapai pahala di akhirat (dan berbuat baiklah) kepada orang-orang dengan bersedekah kepada mereka (sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat) mengadakan (kerusakan di muka bumi) dengan mengerjakan perbuatan-

perbuatan maksiat. (Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan) maksudnya Allah pasti akan menghukum mereka.

2.2.6. Kebijakan Dividen

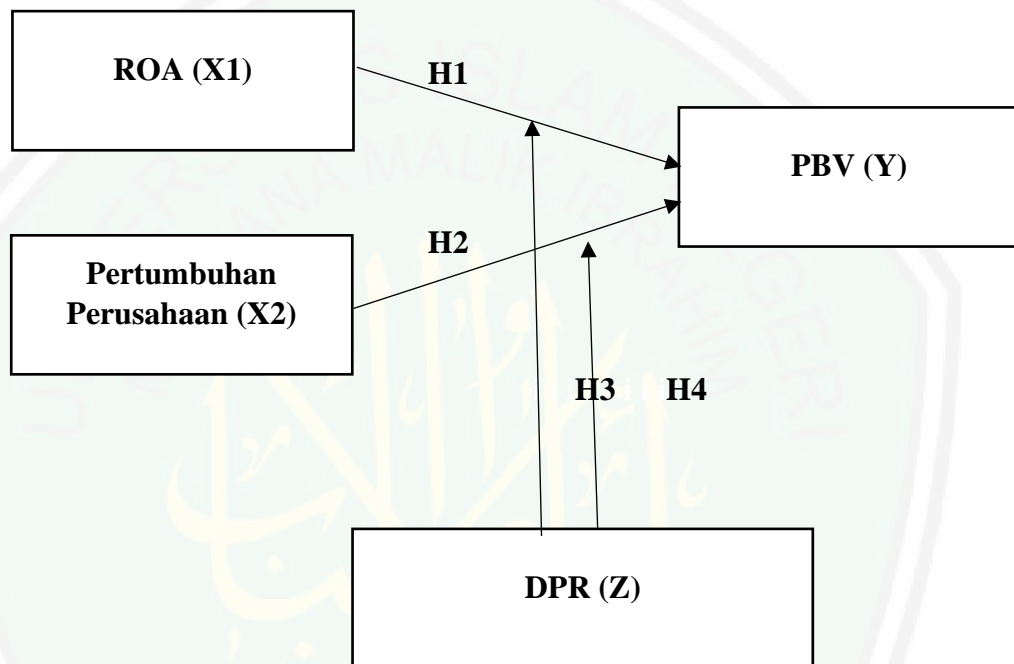
Kebijakan dividen adalah untuk menentukan penempatan laba, yaitu anatar membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali dalam perusahaan. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham (Fred dan Copeland, 1996: 97),. Menurut Hendy (2008) daalam Ira (2011), dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham, dan menurut Tandelilin (2001) seorang investor membeli saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dan kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi. Menurut Soemarso (2005: 193) dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemilik perseroan terbatas. Kebijakan Dividen diukur dengan :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

(Atmaja, 2008: 285)

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum final atau suatu jawaban yang sifatnya sementara dan merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih, kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan dengan cara menyelidiki secara ilmiah (Muri Yusuf: 2005). Berdasarkan kerangka konsep penelitian ini, maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin pada harga sahamnya (Mery: 2017)

Penelitian yang dilakukan Isabella Permata Dhani dan A. A. Gde Satia Utama (2017) menyatakan bahwa (ROA) berhubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di dalam mengelola aset untuk menghasilkan profit akan berdampak terhadap penelitian nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan pun meningkat.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dicerminkan dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Kallapur dan Trombley (1999) menyatakan bahwa realisasi pertumbuhan perusahaan, termasuk

pertumbuhan aset dan ekuitas. Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan.

Penelitian yang dilakukan Ni Made Suastini, dkk (2016) mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan dipertimbangkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu aspek positif yang diharapkan pemilik maupun investor terhadap perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor, perusahaan yang terus tumbuh cenderung memiliki prospek yang baik, sebab perusahaan akan mampu menghasilkan *rate of return* (tingkat pengembalian) yang lebih tinggi seiring dengan pertumbuhan yang dialami perusahaan tersebut.

H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mengelola assetnya mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi, yang artinya penggunaan dana eksternal dapat dikurangi dengan perusahaan memiliki dana internal yang lebih karena memiliki profitabilitas yang tinggi, sehingga para pemegang saham

memperoleh keuntungan berupa dividen dan laba yang dihasilkan dan mengurangi kewajiban perusahaan untuk membayar bunga (Hardiningsih: 2011)

Semakin tinggi *dividen payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan semakin menguntungkan juga untuk para investor. Sebaliknya, dari pihak perusahaan akan semakin sedikit mendapatkan sumber pendanaan internal. Hal tersebut akan menghampar perkembangan perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang. Jika investasi dilakukan secara tepat, maka perusahaan akan mendatangkan laba di masa depan. Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan ada saatnya diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan dan ada saatnya untuk dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Dapat diketahui pengaruh variabel kebijakan dividen dalam memoderasi variabel *growth* terhadap nilai perusahaan, dengan

nilai koefisien regresi sebesar 253, 252, artinya pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat apabila telah didorong oleh variabel kebijakan dividen yang berperan sebagai variabel moderasi, nilai koefisien regresi ini bertanda positif yang menunjukkan adanya pengaruh hubungan yang searah antara variabel kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan (Safitri: 2015)

H4 : Kebijakan dividen mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat statistik dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012: 13), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengakses website www.idx.co.id dan juga beberapa situs resmi perusahaan yang terkait dengan data penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada tahun 2017 - 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang berjumlah 54 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adalah :

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	28	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	29	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	30	MBTO	Martino Berto Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	31	MERK	Merck Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	32	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream	33	MLBI	Multi Bintang

		Industry Tbk.			Indonesia Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	34	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.	35	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	36	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	37	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
11	DVLA	Darya-varia Laboratoria Tbk.	38	PEHA	Phapros Tbk.
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
13	GGR M	Gudang Garam Tbk.	40	PYFA	Pyridam Frma Tbk.
14	GOOD	Garudafood Putra Putri jaya Tbk.	41	RMBA	Bantoel International Investama Tbk.

15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	42	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	43	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
17	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	44	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	45	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
19	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	46	SKLT	Sekar Laut Tbk.
20	INAF	Indofarma Tbk.	47	STTP	Siantar Top Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
22	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	49	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
23	KAEF	Kimia Farma Tbk.	50	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	51	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
26	KINO	Kino Indonesia Tbk.	53	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	54	WOO D	Integra Indocabinet Tbk.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Menurut Priyono (2016: 118), *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dengan menentukan kriteria terhadap sampel. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor Industri Barang & Konsumsi 2017- 2020
2. Perusahaan yang selalu menyajikan Laporan Keuangan pada Tahun 2017 – 2020
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan (profit) selama periode pengamatan 2017 – 2020

4. Perusahaan yang selalu membagikan dividen setiap periode pengamatan 2017 – 2020

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JML
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor Industri Barang & Konsumsi 2017-2020	54
2	Perusahaan yang tidak menyajikan Laporan Keuangan pada Tahun 2017 – 2020	(9)
3	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan (profit) selama periode pengamatan 2017 – 2020	(16)
4	Perusahaan yang tidak selalu membagikan dividen setiap periode pengamatan 2017 – 2020	(11)
TOTAL		18

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat (Supriyanto dkk, 2013: 9). Sedangkan

untuk jenis data dalam penelitian ini, adalah data sekunder. Data sekunder merupakan hasil pengolahan lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012: 225)

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan tahunan keuangan perusahaan pada masing-masing web perusahaan periode 2017-2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013: 274) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan, dan seluruh informasi melalui jurnal, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Setelah menentukan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel tersebut.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai

variabel stimulus, *prediksot*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 61)

a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi pertumbuhan penjualan. Penjualan dari tahun ke tahun merupakan indikator yang mencerminkan keberhasilan investasi masa lalu yang dijadikan prediksi di masa depan atas permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan diukur dengan rumus (Hestinoviana dkk, 2013) :

Pertumbuhan Penjualan =

$$\frac{\text{Penjualan Tahun } t - \text{Penjualan Tahun } t - 1}{\text{Penjualan Tahun } t - 1}$$

Penulis menggunakan rasio ini karena memiliki keunggulan yaitu untuk menghitung kinerja perusahaan; pentingnya untuk melakukan perhitungan terhadap kinerja dari sebuah perusahaan. Itu bisa digunakan untuk melakukan penilaian terhadap performa perusahaan. *Growth ratio* juga dapat digunakan untuk mengetahui historis kinerja dari perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan itulah

perusahaan dapat melakukan perbaikan.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan satu indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Brigham dan Houston, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Return On Asset =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sudana (2009: 26)

Penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA juga paling sering

digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan.

Menurut Halim dan Supomo (2001:151) keunggulan *Return On Assets* (ROA) adalah :

- 1) Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
- 2) ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.
- 3) Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesiaa, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Price to Book Value =

Harga Saham

Book Value

(Kasmir, 2012:117)

Penulis menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) karena rasio ini mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan. Keunggulan PBV lainnya, yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. PBV juga dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan kebijakan dividen, menurut Brialeys et al, 2007: 161 (dalam titin, 2013) kebijakan dividen yaitu keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam

perusahaan. Kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus pengukuran :

$DPR =$

Dividen per Lembar Saham

Laba per Lembar Saham

(Atmaja, 2008:285)

Penulis menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menetapkan nilai laba ditahan ataupun sumber pendanaan guna mendukung kegiatan operasional perusahaan dan juga mengembangkan bisnisnya. Untuk pihak pemilik saham, informasi terkait adanya presentase rasio pembayaran dividen bisa untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan soal investasinya, apakah menambah dan investasi atau tidak.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses penelitian yang telah dilakukan setelah semua data dipergunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti telah diperoleh secara lengkap. Keakuratan data yang

diperoleh akan memengaruhi dalam pengambilan kesimpulan. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap penelitian dan akan berdampak buruk bagi penerapan hasil penelitian tersebut. Kegiatan dalam analisis data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013: 19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedasitas, dan autokorelasi)

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas data, dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi (Ghozali, 2016: 154-159).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik merupakan yang didalamnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini menggunakan indikator dari *variance inflation factor* (VIF). Uji multikolinieritas dikatakan terpenuhi jika angka VIF tidak melebihi 10 (Ghozali, 2016: 103)

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan

varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi perbedaan, maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tetap sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2017: 126). Dalam pengujian digunakan uji koefisien Spearman's rho yang digunakan untuk mengkorelasikan hubungan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Data dikatakan signifikan apabila hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), yang berarti persamaan regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya yang berarti homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2017: 123). Dalam pengujian ini, menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

3.8.3 Uji T (T-Test)

Uji t-test ini bertujuan untuk membuktikan signifikan atau

tidaknya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Menurut Ghozali (2016: 171) dalam pengujian statistik jenis ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ = terdapat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)
- b. Jika signifikansi t lebih kecil dari taraf nyata (5%) = terdapat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

3.8.4 *Moderating Regression Analysis*

Menurut Ghozali (2013: 232), uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) ini dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen. Apabila hasil uji ini beta yang dihasilkan dari interaksi ZX terhadap Y menghasilkan nilai negatif, maka variabel moderasi Z memperlemah pengaruh variabel X terhadap variabel Y, meskipun memperlemah tetapi pengaruhnya tidak signifikan, begitu juga sebaliknya, jika beta menghasilkan positif, maka variabel moderasi Z memperkuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas,

kemudia variabel nilai perusahaan sebagai dependen, serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, maka persamaannya adalah :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_i + \beta_4 X_1 * Z_i + \beta_5 X_2 * Z_i$$

Keterangan :

Y_i = Nilai Perusahaan

X_1 = Pertumbuha Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

Z_i = Kebijakan Dividen

$X_1 * Z_i$ = Interaksi antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen

$X_2 * Z_i$ = Interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan

Dividen α = parameter konstansta

Dari hasil regresi persamaan-persamaan di atas dapat terjadi beberapa kemungkinan sebagai berikut :

1. Jika variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan variabel prediktor/independen (X) namun berhubungan dengan variabel kriteria/dependen (Y) maka variabel Z tersebut bukanlah variabel moderator melainkan variabel intervening atau variabel independen
2. Jika variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) dan juga tidak berhubungan

dengan variabel dependen

(Y) maka variabel Z merupakan variabel moderator homologizer.

3. Jika variabel moderator (Z) berinteraksi dengan variabel independen (X) dan juga berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z tersebut merupakan variabel *quasi moderator* (moderator semu). Hal ini karena variabel Z tersebut dapat berlaku sebagai moderator juga sekaligus sebagai variabel independen.
4. Jika variabel moderaor (Z) berinteraksi dengan variabel independen (X) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z tersebut merupakan variabel *pure moderator* (moderator murni) (Ghozali, 2013: 224)

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang dilakukan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dan juga laporan keuangan di BEI. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan juga data pada BEI karena menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap, detail, dan juga sudah terorganisasi dengan baik. Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi kelompok industry perusahaan berdasarkan sector-sector yang dikelolanya, terdiri dari : a. Sektor Pertanian, b. Sektor Pertambangan, c. Sektor Industri Dasar dan Kimia, d. Sektor Aneka Industri, e. Sektor Barang Konsumsi, f. Sektor Properti, g. Sektor Infrastruktur, h. Sektor Keuangan, dan i. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek sector Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020. Terdapat 54 perusahaan dalam sector Barang Konsumsi ini, dan setelah dilakukan *purposive sampling*, terdapat

18 perusahaan yang masuk dalam kriteria peneliti yang sudah ditentukan. Sektor Industri Barang dan Konsumsi ini mempunyai peran yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

Tabel 4.1

Daftar Nama Perusahaan Emiten

	Kode	Nama Perusahaan Emiten
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
8	HOKI	PT Bouyung Poetra Sembada Tbk.
9	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MERK	Merck Tbk.
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.

16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
17	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Nama-nama Emiten diatas merupakan emiten yang terpilih berdasarkan *purposive sampling* peneliti dimana setelah dilakukan kriteria yang sesuai dengan syarat-syarat sebelumnya.

4.1.2 Gambaran umum Variabel

Bagian ini menjabarkan secara umum dari variabel yang digunakan, meliputi variabel dependen, variabel independen, dan juga moderasi. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel independen adalah Profitabilitas dan juga Pertumbuhan Perusahaan. Berikut ini akan disajikan terkait perkembangan masing-masing variabel dari periode 2017 – 2020.

Tabel 4. 2

Rata-rata Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Profitabilitas	14,36	18,55	13,64	9,00
Pertumbuhan Perusahaan	0,075	-0,98	-1,08	0,02

Nilai Perusahaan	9,11	6,78	7,14	-5,94
Kebijakan Dividen	0,42	0,43	0,45	0,75

- a) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2017 – 2020 mengalami fluktuasi, dimana pada kurun waktu antara tahun 2017 - 2018 terjadi kenaikan. Pada tahun 2017 sebesar 14.36, sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18.55, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13.64, dan tahun 2020 kembali menurun sebesar 9,00.
- b) Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Dimana indicator tersebut dapat digunakan untuk melihat penjualan dimasa yang akan datang. Dari table di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan pada sector industry barang konsumsi pada tahun 2017 - 2020 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 0.075, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0.98, tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar -1.08, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan

sebesar 0,02.

- c) Nilai Perusahaan merupakan rasio perbandingan antara nilai perusahaan di pasar berdasarkan penilaian dari pelaku pasar yakni investor maupun trader berbanding dengan nilai perusahaan berdasarkan dari laporan keuangan. Dari table di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sector industry barang konsumsi pada tahun 2017 – 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 9.11, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6.78, tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 7.14, dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -5,94.
- d) Kebijakan Dividen dilakukan untuk menentukan penempatan laba, yaitu antar membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikannya kembali dalam perusahaan. Dari table di atas menunjukkan bahwa kebijakan dividen pada sector industry barang konsumsi pada tahun 2017 - 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 0.42, mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0.53, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.46, dan kembali menaik pada tahun 2020 sebesar 0.75

Tabel 4. 3

Perhitungan Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	1.74	38.57	13.8883	11.57095

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-7.20	.27	-.4922	1.74183
PBV	.35	61.40	7.2006	14.65745
DPR	.22	1.17	.5394	.25883

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan indikator ROA. Nilai minimum yang diperoleh rasio ROA sebesar 1.74 sampai dengan nilai maksimum sebesar 38.57. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 13.88 dan nilai standar deviasi sebesar 11.57.

2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi pertumbuhan penjualan. Nilai minimum yang diperoleh pertumbuhan penjualan sebesar -7.20 sampai dengan nilai maksimum sebesar 0.27. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar -0.49 dan nilai standar deviasi sebesar 1.74.

3. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator PBV. Nilai minimum yang diperoleh PBV sebesar 0.35 sampai dengan nilai maksimum sebesar 61.40. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 7.20 dan nilai standar deviasi sebesar 14.65.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan indikator

DPR. Nilai minimum yang diperoleh DPR sebesar 0.22 sampai dengan nilai maksimum sebesar 1.17. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.53 dan nilai standar deviasi sebesar 0.25.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam uji normalitas data, dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat dilihat di table berikut :

Tabel 4. 4

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik Uji	Signifikansi
ROA	.249	.186
Pertumbuhan perusahaan	.152	.752
PBV	.203	.398
DPR	.187	.503

Dari hasil output uji normalitas di atas dapat dijelaskan bahwa variabel (Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan

Kebijakan Dividen) dan variabel independen yaitu nilai perusahaan dilakukan dengan Uji-Normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai yang signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0.05. berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi nilai normalitas terpenuhi.

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan pengujian untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikolinearitas model regresi ini akan baik jika didalamnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini menggunakan indikator dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji Multikolinearitas ini akan terpenuhi jika angka VIF tidak melebihi angka 10.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
ROA	.386	2.589	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pertumbuhan Perusahaan	.783	1.278	Tidak terjadi Multikolinearitas
DPR	.395	2.531	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari hasil output diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dalam semua variabel tidak melebihi angka 10. Maka asumsi tidak terdapat gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dapat digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif dan nilai tolerance lebih dari 0.1 yang berarti tidak terdapat gejala Multikolinearitas.

C. Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi perbedaan, maka terjadi heteroskedasitas, dan jika tetap sama maka disebut homoskedasitas.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikansi	Hasil
ROA	.084	Tidak terjadi Heteroskedasitas
Pertumbuhan Perusahaan	.893	Tidak terjadi Heteroskedasitas

DPR	.064	Tidak terjadi Heteroskedasitas
-----	------	-----------------------------------

Dari hasil output diatas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedasitas. Bila signifikansi hasil korelasi X_1 sebesar 0.073 lebih besar dari (5%) ($0.073 > 0.05$) maka persamaan regresi tersebut mengandung homoskedasitas. Hasil X_2 signifikansi hasil korelasi sebesar $0.777 > 0.05$ maka persamaan mengandung homoskedasitas. Dan untuk hasil Z hasil signifikansi korelasi sebesar $0.646 > 0.05$, maka persamaan tersebut mengandung homoskedasitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar anggota observasi yang disusuk menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R-Square	Durbin Watson
--------------	-----------------	--------------------------

1	.755	2.049
---	------	-------

Berdasarkan uji autokorelasi yang disajikan dalam tabel diatas didapat diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.049. nilai ini telah mencapai nilai 2, maka dapat disimpulkan bahwa data bebas autokorelasi.

4.1.4 Uji Regresi

A. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865	.748	.714	.59289

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.714 atau 71,4%. Hal ini menandakan bahwa variabel Y yang diwakili oleh PBV mampu dijelaskam sebesar 71,4% oleh variabel X1 (ROA) dan X2 (Pertumbuhan Perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 28,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pengujian Hipotesis (Uji-T)

Uji T atau uji Parsial ini bertujuan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

Tabel 4. 9

Hasil Uji-T

Variabel	B	t-hitung	nilai sig	Keterangan
Konstanta	.408	1.008	.330	
X1 -> Y	.075	5.386	.000	Signifikan
X2 -> Y	-.108	-1.103	.287	Tidak Signifikan

1) Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 pengaruh X terhadap Y adalah : $Y = 0.408 + 0.075X_1$

Dari persamaan di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien ROA (X1) bernilai positif yang mengindikasikan bahwa variabel X1 tersebut memiliki pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa variabel X1 tersebut memiliki pengaruh positif terhadap Y. Selain itu, nilai signifikan variabel X1 adalah 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 yang diwakili oleh variabel ROA dengan secara positif dan signifikan terhadap variabel Y (PBV).

- 2) Hipotesis 2 : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi untuk hipotesis pengaruh X terhadap Y adalah : $Y = 0.408 + (-0.108X_2)$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa koefisien pertumbuhan perusahaan (X_2) bernilai negatif dan nilai signifikan variabel X_2 adalah 0.287 yang mana lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X_2 yang diwakili oleh variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (PBV)

C. Uji MRA

Tabel 4. 10

Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Variabel	B	t-hitung	nilai sig	Ket
Konstanta	.408	1.008	.330	
X1 -> Y	.075	5.386	.000	Signifikan
X2 -> Y	-.108	-1.103	.287	Tidak Signifikan
Moderasi 1	.298	1.332	.008	Signifikan
Moderasi 2	.912	1.757	.004	Signifikan

- 3) Hipotesis 3 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi adalah sebagai berikut: $Y = 0,408 + 0,298X1*Z$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien model moderasi pertama ($X1*Z$) bernilai positif dan nilai signifikansi yang didapat adalah 0,08 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Dividen Payout Ratio* (Z) mampu memoderasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

- 4) Hipotesis 4 : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah sebagai berikut: $Y = 0,408 + 0,912X2*Z$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien model moderasi pertama ($X2*Z$) bernilai positif namun nilai signifikansi yang didapat adalah 0,004 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Dividen Payout Ratio* (Z) mampu memoderasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan variabel Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA), maka menghasilkan pengaruh yang positif diantara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020 yang berarti Hipotesis1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016), Ramdhonah, dkk (2019), Mery (2017), Prasetyorini (2013), Dhani dan Utama (2017), Fadhli (2015), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan pun meningkat (Dhani dan Utama (2017)). Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya.

Hasil pengujian senada dengan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2001:317), yang memiliki pendapat bahwa apabila

perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat maka berdampak pada harga saham yang semakin meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan meningkat.

Dalam Islam, keuntungan (profitabilitas) tidak ada Batasan tertentu tentang seberapa besar seorang penjual boleh mengambil keuntungan. Namun penjual tetap tidak boleh melakukan kecurangan-kecurangan dengan mengambil keuntungan terlalu besar. Karena jual beli adalah bagian dari akad mua'awadhah, yaitu akad tukar menukar. Artinya, Ketika mengambil keuntungan yang terlalu besar maka hal tersebut sudah jatuh ada perbuatan mengambil harta orang lain dengan cara bathil, bukan kategori tukar menukar. Allah SWT. Berfirman dalam surah An-Nisa ayat 29 :

وَلَا ۤإِ مِنْكُمْ تَرَاوِضٌ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُونَهَا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۤ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman ! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu” (Q. S. An-Nisa: 29)

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang bathil (ilegal). Seperti merampas,

mencuri, sua-menyuap, dan lain-lain. Kecuali harta itu menjadi barang dagangan; berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta seperti itulah yang halal dimakan dan dibelanjakan.

4.2.2 Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan variabel Pertumbuhan Perusahaan, maka menghasilkan hasil yang tidak signifikan diantara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020 yang berarti hipotesis² dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat unsur lain dalam peningkatan penjualan yang berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan disertai dengan adanya peningkatan pada beban operasional perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan akan berkurang.

Hasil pengujian ini sejalan dengan teori Rianingsih (2010) tidak berdampak pada pertumbuhan perusahaan, karena semakin banyak laba yang ditahan perusahaan untuk kegiatan ekspansi maka

semakin sedikit dividen yang dibagikan kepada investor sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumarsono dan Hartediansyah (2012), Suastini dkk (2016), Ramdhonah dkk (2019), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan untuk menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Terdapat dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

حَتَّىٰ يَقُومَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِّنْ يَّحْضُرُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَّعْقِبَتْ لَهُ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَن لَّهُمْ ۚ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوْءًا يَّقُومُ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَأْنُسِيهِمْ مَا يُغَيِّرُوا

Artinya :

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan bahwa (Baginya) manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas

perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. (Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum) artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum) yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain Dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka. Huruf min di sini adalah zaidah.

4.2.3 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa moderasi Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020 yang berarti Hipotesis3 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mery (2017) yang menyatakan bahwa

Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen mampu meningkatkan Nilai Perusahaan pada Profitabilitas tinggi dan Kebijakan dividen tidak dapat menurunkan Nilai Perusahaan saat Profitabilitas rendah (Rochmah dan Fitria (2017)).

Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Merths (2017) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Tinggi rendahnya laba dari tahun sebelumnya yang dihasilkan perusahaan terbukti tidak mampu mempengaruhi naik turunnya Nilai Perusahaan.

4.2.4 Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa moderasi Kebijakan Dividen mampu memoderasi antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020 yang berarti Hipotesis⁴ dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zahrah dan Isnalita (2018) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi, pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020 maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Profitabilitas dengan indikator *Return ON Asset* (ROA) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
2. Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020.
3. Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020.
4. Kebijakan Dividen dapat memoderasi Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Para investor harus teliti dengan baik dalam memilih perusahaan pada saat akan berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari Profitabilitas perusahaan, karena dengan melihat profitabilitas perusahaan dapat mengetahui nilai perusahaannya baik atau tidak sehingga dapat memutuskan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk diinvestasikan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan juga meningkatkan profitabilitas. Dengan meningkatnya profitabilitas maka dapat menarik perhatian investor terhadap perusahaan dan juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik dalam menghasilkan keuntungan sehingga hal ini akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya,

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, memperbaharui objek penelitian, dan juga menambahkan durasi periode pengamatan serta

menyesuaikan dengan fenomena dan *trend* perubahan kondisi ekonomi, sehingga diperoleh kesimpulan yang valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, Mirna dan Atmini Sari. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi oleh leverage sebagai variabel intervening: sebuah perspektif Pecking Order Theory*. The Accounting conference faculty of economic Universitas Indonesia, Depok 7-9 November 2007.
- Angelita, Claudia. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap*. Skripsi. Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, Louis C. (2006). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Press
- Cocld dan Pyramid, Red. (2007). *Corporate Culture: Challenge to Excellence*. Terjemahan oleh Djokosantoso Moeljono dan Steve Sudjatmiko. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaria, Ardina Zahrah dan Isnalita. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*. International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR). Vol. 6
- Gustian, Dani. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 139
- Hermuningsih, Sri. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan perbankan
- Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani. (2013). *The Influence of Probability, Solvability, Asset Growth and Sales Growth Toward Firm Value*. Faculty of Administrative Science Brawijaya University. 1-11
- Hilmi, M. (2006). *Analisis Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bei*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Husnan, Suad. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi ketiga
Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.
Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba : Good
Governance dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: SCopindo Media Pustaka
- Jannah, Raudhatul, & Diantimala, Yossi. (2018). *Faktor-faktor yang
Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai Dengan
Psak 16 (2015) Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi
(JIMEKA), Vol. 3, No. 3, (2018) Hlm. 515-526
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*.
Bandung: CV. Mandar Maju
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.
Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keown. (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9.
Jakarta: Indeks
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan
Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Program Magister
Studi Manajemen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas
Udayana.
- Machfoedz, Mas'ud. (1996). *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan
Keputusan Jangka Pendek*. Edisi Kelima. Buku I. Yogyakarta: STIE-Widya
Wiwaha
- Mardiana, dan Setyowati, Supami Wahyu. (2018). *Profitability and Leverage to the
Value of Companies With Dividend Policies as a Moderation Variable*.
Advances in Economics, Business and Management Research. Vol. 101
- Marlina, Novitasari. (2012). *Analysis of Financial Performance Towards Value of
Company (CSR and GCG as Variable Moderation)*. Fakultas Ekonomi,
Universitas Diponegoro, Semarang
- Nurmayasari, A. (2008). *Pengaruh Rasio profitabilitas dan Rasio Investor
terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta
tahun 2005-2007*. Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Safitri, H dan Suwitho. (2015). *Pengaruh Size, Growth, dengan Kebijakan Dividen
sebagai Variabel Moderating terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan
Riset Manajemen. Vol. 4 No. 6 Hal : 1-15
- Salvatore., Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*.

Salemba Empat: Jakarta.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.

Yogyakarta: BPFE

Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan; Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jatim; Duta Media Publishing

Sisca. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014*. Jurnal SULTANIST, Vol: 4, No: 1.

Sudana, I Made. (2009). *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Tahu, Gregorius Paulus dan Susilo, Dominicius Djoko Budi. (2017). *Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to the Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 8 No. 18

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT. BPFE

Wolk, et al. (2013). *Signalling, Agency Theory, Accounting Policy Choice Accounting and Business Research*. 18 (69), 47-56

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200401/9/1220770/dampak-virus-coronaaktivitas-manufaktur-indonesia-anjlok-ke-453-pada-maret>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Daftar Profitabilitas (ROA) pada Sektor Barang Konsumsi
Tahun 2017 – 2020**

PROFITABILITAS (ROA)						
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN				rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	BUDI	1,4	1,42	2,04	2,11	1,74
2	CEKA	7,72	7,93	15,47	11,61	10,68
3	DLTA	20,86	22,19	22,29	10,12	18,87
4	HOKI	8,31	11,89	12,22	4,19	9,15
5	ICBP	12,01	13,31	13,02	6,36	11,18
6	INDF	4,74	4,32	5,1	3,96	4,53
7	MLBI	52,66	42,38	41,62	9,83	36,62
8	SKLT	3,63	4,3	5,69	5,49	4,78
9	TBLA	6,77	4,64	3,82	3,49	4,68
10	GGRM	11,61	11,28	13,83	9,78	11,63
11	HMSP	29,37	29,05	26,96	17,28	25,67
12	DVLA	9,89	11,92	12,12	8,16	10,52
13	KLBF	14,47	13,54	12,37	12,11	13,12
14	MERK	17,08	92,1	8,68	7,73	31,40
15	TSPC	7,31	6,51	6,62	8,65	7,27
16	UNVR	37,05	46,52	35,8	34,89	38,57
17	CINT	5,8	2,61	1,36	0,21	2,50
18	HRTA	7,78	8,03	6,49	6,03	7,08
	rata-rata	14,36	18,55	13,64	9,00	13,89

LAMPIRAN 2

**Daftar Pertumbuhan Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi
Tahun 2017 – 2020**

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN						
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN				rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	BUDI	0,02	0,05	0,13	-0,09	0,03
2	CEKA	0,03	-15	-14	0,16	-7,20
3	DLTA	0	0,15	-7	-0,34	-1,80
4	HOKI	0,05	0,18	0,16	-0,29	0,02
5	ICBP	0,03	0,08	0,1	0,10	0,08
6	INDF	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05
7	MLBI	0,04	0,08	0,01	-0,47	-0,08
8	SKLT	0,1	0,14	0,22	-0,02	0,11
9	TBLA	0,38	-4	0	0,27	-0,84
10	GGRM	0,09	0,15	0,15	0,04	0,11
11	HMSP	0,04	0,08	0	-0,13	0,00
12	DVLA	0,09	0,08	0,07	0,01	0,06
13	KLBF	0,04	0,04	0,07	0,02	0,04
14	MERK	0,04	0,05	0,22	-0,12	0,05
15	TSPC	0,05	0,05	0,09	0,00	0,05
16	UNVR	0,03	0,01	0,03	1,00	0,27
17	CINT	0,14	0	0,11	-0,19	0,02
18	HRTA	0,13	0,1	0,18	0,28	0,17
	rata-rata	0,075	-0,98	-1,08	0,02	-0,49

LAMPIRAN 3

**Daftar Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Barang Konsumsi
Tahun 2017 – 2020**

NILAI PERUSAHAAN (PBV)						
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN				rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	BUDI	0,35	0,35	0,36	0,34	0,35
2	CEKA	0,85	0,84	0,88	0,84	0,85
3	DLTA	3,21	3,43	4,49	3,45	3,65
4	HOKI	1,7	3,08	3,48	3,67	2,98
5	ICBP	5,11	5,37	4,88	2,22	4,40
6	INDF	1,43	1,31	1,28	0,76	1,20
7	MLBI	27,06	28,87	28,5	14,26	24,67
8	SKLT	2,47	3,05	2,92	2,66	2,81
9	TBLA	1,64	0,97	0,99	0,85	1,11
10	GGRM	3,82	3,57	2	1,35	2,69
11	HMSP	16,13	12,2	6,85	5,79	10,24
12	DVLA	1,97	1,81	1,93	2,04	1,94
13	KLBF	5,7	4,66	4,55	3,8	4,68
14	MERK	6,19	3,72	2,15	2,4	3,62
15	TSPC	1,59	1,15	1,08	0,99	1,20
16	UNVR	82,44	45,71	60,67	56,79	61,40
17	CINT	0,87	0,73	0,78	0,62	0,75
18	HRTA	1,38	1,29	0,76	0,83	1,07
	rata-rata	9,11	6,78	7,14	-5,94	4,27

LAMPIRAN 4

**Daftar Kebijakan Dividen (DPR) pada Sektor Barang Konsumsi
Tahun 2017 – 2020**

KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR)						
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN				rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	BUDI	0,44	0,45	0,43	0,43	0,44
2	CEKA	0,25	0,64	0,28	0,33	0,38
3	DLTA	0,72	0,113	0,98	1,61	0,86
4	HOKI	0,3	0,31	0,27	0,06	0,24
5	ICBP	0,51	0,51	0,51	0,38	0,48
6	INDF	0,51	0,51	0,51	0,38	0,48
7	MLBI	0,1	1	0,08	3,5	1,17
8	SKLT	0,2	0,2	0,23	0,24	0,22
9	TBLA	0,42	0,18	0,2	0,21	0,25
10	GGRM	0,65	0,64	0,65	0,65	0,65
11	HMSP	0,1	1,01	1,01	0,98	0,78
12	DVLA	0,99	0,6	0,54	0,76	0,72
13	KLBF	0,5	0,5	0,38	0,59	0,49
14	MERK	0,8	0,99	0,74	0,76	0,82
15	TSPC	0,33	0,35	0,41	0,34	0,36
16	UNVR	0,1	0,99	0,55	0,99	0,66
17	CINT	0,3	0,25	0,29	1	0,46
18	HRTA	0,26	0,26	0,24	0,22	0,25
	rata-rata	0,42	0,53	0,46	0,75	0,54

LAMPIRAN 5**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	1.74	38.57	13.8883	11.57095
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-7.20	.27	-.4922	1.74183
PBV	.35	61.40	7.2006	14.65745
DPR	.22	1.17	.5394	.25883

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			X1	X2	Y	Z
N			18	18	18	18
Normal Parameters ^a	Mean		13.8883	2.5728	1.1700	.5394
	Std. Deviation		11.5709	1.6418	1.1091	.2588
			5	3	6	3
Most Extreme Differences	Absolute Positive		.249	.152	.203	.187
	Negative		-.147	-.090	-.161	-.109
Test Statistic			.249	.152	.203	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c	.200 ^{c,e}	.049 ^c	.097 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.186 ^d	.752 ^d	.398 ^d	.503 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.175	.741	.386	.490
		Upper Bound	.196	.763	.411	.516

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

e. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	.386	2.589	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas.
X2	.783	1.278	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas.
Z	.395	2.531	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas.

Uji Heterokedasitas

Variabel	t hitung	Nilai Sig	Keterangan
X1	1.858	.084	homoskedatisitas.
X2	.137	.893	homoskedatisitas.
Z	-2.009	.064	homoskedatisitas.

3) Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.702	.60504	2.049
a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-T)

Variabel	B	t-hitung	nilai sig	Keterangan
Konstanta	.408	1.008	.330	
X1 -> Y	.075	5.386	.000	Signifikan
X2 -> Y	-.108	-1.103	.287	Tidak Signifikan

2) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Variabel	B	t-hitung	nilai sig	Ket
Konstanta	.408	1.008	.330	
X1 -> Y	.075	5.386	.000	Signifikan
X2 -> Y	-.108	-1.103	.287	Tidak Signifikan
Moderasi 1	.298	1.332	.008	Signifikan
Moderasi 2	.912	1.757	.004	Signifikan

LAMPIRAN 8**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Mar 'Atus Shalihah

NIM/Jurusan : 17510137/Manajemen

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Barang Konsumsi Tahun 2017-2020

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 Desember 2020	Pengajuan Outline	1. 
2	30 Maret 2021	Bimbingan Proposal	2. 
3	3 April 2021	Revisi & Acc Proposal	3. 
4	22 April 2021	Seminar Proposal	4. 
5	28 April 2021	Acc Proposal	5. 
6	1 Desember 2021	Bimbingan I-V	6. 
7	2 Desember 2021	Revisi Skripsi	7. 
8	13 Desember 2021	Acc Keseluruhan	8. 

Malang, 13 Desember 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Manajemen,



Muhammad Sulhan
NIP. 197406042006041002

LAMPIRAN 9**BIODATA DIRI**

Nama Lengkap : Mar 'Atus Shalihah
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 20 Mei
 Alamat Asal : Jl. A. Yani Komp. Bun Yamin Permai I
 Alamat Kos : Jl. Sunan Muria 1
 Telepon/Hp : 087850042575
 E-mail : maratusholehah20@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2002 – 2004 : TK IT Ukhuwah Banjarmasin
2. 2004 – 2010 : SD IT Ukhuwah Banjarmasin
3. 2010 – 2013 : SMP IT Ukhuwah Banjarmasin
4. 2013 – 2016 : SMA IT Darul Qur'an Mulia Bogor

Pendidikan Non Formal

1. 2017 – 2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2. 2019 : English Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
2. Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi Tahun 2017

3. Peserta Future Management Training Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
4. Peserta Sosialisasi Jurusan Manajemen – “Aktualisasi Peran dan Fungsi Manajemen dalam Membentuk Mahasiswa yang Produktif, Kreatif, dan Inovatif berdasarkan Ulul Albab” Tahun 2017
5. Peserta Ekonomi Festival – “Build Your Digital Business and Be Millenia Entrepreneur Tahun 2017
6. Panitia Ekonomi Festival 2019
7. Peserta Seminar Nasional Manajemen Fiesta (Manifest) Season VII Tahun 2019
8. Peserta Seminar Pasar Modal Syariah Tahun 2019
9. Peserta Seminar Nasional – Diskusi Publik bersama Keterbukaan Informasi Publik “Dengan KIP Mahasiswa Bisa Apa ?” Tahun 2019
10. Peserta Pelatihan Software Statistik di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
11. Peserta International Webinar of Islamic Economic Festival Tahun 2020
12. Peserta Talkshow 2 BI Corner Challenge (BICC) 4 Tahun 2020
13. Peserta Webinar Nasional EL MUHASABA Tahun 2020
14. Peserta Smart Writer – BI Corner Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Zuraidah, SE., M.SA
 NIP : 19761210 200912 2 001
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
 Nama : Mar Atus Shalihah
 NIM : 17510137
 Handphone : 089696784344
 Konsentrasi : Keuangan
 Email : maratusholehah20@gmail.com
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017 – 2020)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	18%	4%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Maret 2022
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001